

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik adalah mampu mengikuti pendidikan selanjutnya dengan kesiapan yang optimal sesuai dengan tuntutan yang berkembang dalam masyarakat. Khususnya di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro Jabung Malang, berbagai permasalahan yang melanda di TK tersebut belakangan ini dikarenakan dalam suatu pembelajaran di kelompok B TK Al-Quran Nurul Huda didalam kelas pada proses pembelajaran peneliti melihat peran guru masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru. Hal ini membuktikan dengan adanya guru yang terlalu menguasai kelas kondisi ini ditengarai penyebabnya adalah dalam proses pembelajaran, guru kurang menarik minat kepada anak serta kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga didalam kelas anak mudah bosan dan bermain sendiri.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Pendidikan prasekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak salah satunya perkembangan bahasa anak. Upaya ini dapat dilakukan dengan berbagai cara termasuk melalui penggunaan media dalam pembelajaran.

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus kreatif, bervariasi, menyenangkan bagi anak dan sesuai dengan perkembangan anak. Salah satu media pembelajaran yang ingin digunakan yaitu media untuk kemampuan berbahasa bagi anak usia 5-6 tahun. Kemampuan bahasa merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaanya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.

Perkembangan bahasa mempunyai empat komponen yang terdiri dari pemahaman, pengembangan perbendaharaan kata, peyusunan kata-kata menjadi kalimat dan ucapan. Oleh karena itu kemampuan bahasa pada anak sangat tergantung terhadap pemerolehan kemampuan yang diperoleh sejak sekarang. Dari pengamatan peneliti pada kegiatan belajar di TK Al-Quran Nurul Huda Desa Sukopuro Kecamatan Jabung Malang, khususnya kelompok B menunjukkan bahwa banyaknya peserta didik berjumlah 16 anak berada pada rentang usia 5-6 tahun, hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa anak masih kurang. Terlihat hanya 4 anak antusias mengikuti, 5 diantaranya lebih seru bermain sendiri, 2 anak terlihat tidak semangat, dan yang lainnya bermain serta tidak bisa diam. Perkembangan bahasa anak kelompok B belum begitu berkembang.

Dari observasi peneliti dalam pembelajaran dikelas sering kali guru melakukan pembelajaran yang masih menggunakan LKA (lembar kerja anak) cenderung pada apa yang ada dimajalah yang mana terlalu monoton, jarang menggunakan media dalam pembelajaran khususnya untuk perkembangan

bahasa anak padahal dunia anak dunia bermain dan belajar melalui bermain. Hal ini menyebabkan anak menjadi tidak fokus karena tidak menarik buat anak sehingga anak-anak memilih untuk bercanda dan bermain sehingga bosan. Cara ini masih dianggap masih kurang efektif, diketahui bahwa anak-anak sering mengeluh dan lelah serta pembendaharaan kata anak masih minim, anak-anak terlihat sangat sulit merangkai huruf bahkan beberapa huruf masih salah dibaca oleh anak. Hal tersebut dikarenakan guru merasa kurang mengerti mengenai berbagai cara yang sesuai untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan media. Kemampuan bahasa dapat ditingkatkan apabila anak diberikan stimulus melalui media pembelajaran yang digunakan menarik dan merupakan hal yang baru bagi anak sehingga tidak menimbulkan kebosanan.

Dengan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti ingin memecahkan permasalahan dengan menerapkan media visual berupa media *pocket* (kantong huruf) dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Media *pocket* dapat didenifikasikan sebagai suatu bentuk kantong huruf, yang mana merupakan mainan edukatif untuk melatih kemampuan anak-anak melalui media permainan edukatif. Media ini adalah alat permainan edukasi (APE). Oleh karena itu, tepat rasanya melakukan penerapan media *pocket* untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dalam pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi. Komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai paduan pikiran, ide, informasi dan sebagainya. Yang mana dilakukan seseorang kepada orang lain, baik langsung secara tatap muka

maupun tak langsung melalui media, dengan tujuan mengubah sikap, pandangan dan perilaku. Media pembelajaran berfungsi untuk tujuan intruksi di mana informasi yang terdapat dalam media itu harus melibatkan anak dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran itu terjadi. Disamping menyenangkan media harus dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan anak sebagai peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman tentang perkembangan bahasa anak tidak boleh diabaikan begitu saja oleh guru. Dengan wawasan tentang perkembangan bahasa tersebut, diharapkan guru memiliki dasar dan rambu-rambu pada saat melaksanakan program pembelajaran.

Berdasarkan dari hasil observasi peneliti mencoba menerapkan media *pocket* (kantong huruf) yang bisa digunakan dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak, dengan mempertimbangkan berdasarkan kebutuhan anak dan sesuai dengan usia anak. Peneliti mencoba menerapkan media pembelajaran berupa media *pocket* dimana media *pocket* berisikan huruf atau gambar yang akan dimasukan ke kantong oleh anak-anak dimana sesuai dengan huruf atau gambar yang ditempel. Media *pocket* ini dapat digunakan untuk mengenal bentuk-bentuk huruf, dan gambar pada anak.

Kegiatan pembelajaran dengan memainkan media *pocket* yang menarik dapat memberikan stimulasi pada anak untuk mengembangkan kemampuan berbahasa. Peneliti mengenai penggunaan media *pocket* yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak penting untuk dikaji. Hal ini dimaksudkan agar guru mendapatkan pengetahuan baru dalam menggunakan media yang efektif untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak, serta

merupakan salah satu solusi yang diusahakan untuk mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti akan mengkaji permasalahan melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul “ **Upaya Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Media *Pocket* (Kantong Huruf) Pada Anak Kelompok B TK Al-Quran Nurul Huda Sukopuro Tahun Ajaran 2018/2019**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian tindakan kelas di TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro Kecamatan Jabung Kabupaten Malang ini adalah :

1. Pembelajaran yang masih menggunakan LKA (lembar Kerja Anak).
2. Pembelajaran cenderung menggunakan majalah anak.
3. Jarang menggunakan Media pembelajaran yang menarik bagi anak.
4. Kurangnya kreasi guru di dalam pembelajaran.
5. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik, sehingga anak didik cepat bosan.
6. Belum terlibatnya anak didik di saat proses pembelajaran secara aktif.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada penelitian ini, agar permasalahan yang dibahas tidak melewati batas pokok permasalahan seperti uraian latar belakang. Batasan masalah peneliti sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan media *pocket* (kantong huruf) dalam upaya peningkatan perkembangan bahasa pada anak kelompok B di TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro Malang.
2. Mendeskripsikan upaya peningkatan perkembangan bahasa melalui media *pocket* (kantong huruf) pada anak kelompok B di TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro Malang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan diatas, maka dapat dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran pada perkembangan bahasa anak di kelompok B TK Al-Quran Nurul Huda Sukopuro Malang?
2. Apakah media *pocket* (kantong huruf) dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok B TK Al-Quran Nurul Huda Sukopuro Malang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran pada perkembangan bahasa anak di kelompok B TK Al-Quran Nurul Huda Sukopuro Malang.
2. Mendeskripsikan media *pocket* (kantong huruf) dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok B TK Al-Quran Nurul Huda Sukopuro Malang.

F. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila mencapai taraf 75% (12 anak) dari 16 jumlah anak didik atau lebih dan belum berhasil, apabila penguasaan perkembangan bahasa kurang dari 75% dengan kriteria ketuntasan yang telah ditentukan oleh peneliti. Anak yang telah memperoleh angka 4 berarti telah memenuhi kriteria tuntas sangat baik, sedangkan anak yang mampu mencapai kriteria dengan nilai 3 berarti anak telah memenuhi kriteria tuntas baik, sedangkan anak yang memperoleh nilai 1 dan 2 berarti anak tersebut belum mencapai kriteria tuntas dan aspek indikator yang diharapkan belum dapat dicapai oleh anak. Angka keberhasilan 75% itu jika dalam satu kelas telah mencapai sama dengan atau lebih besar dari skor angka tiga.

G. Manfaat Penelitian

Dengan adanya media *pocket* (kantong huruf) untuk perkembangan bahasa anak, maka ada beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan pengetahuan serta dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam perkembangan bahasa melalui penerapan media pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan mengajar guru dikelas dan menambah wawasan guru tentang penggunaan media

pocket sebagai media pembelajaran yang tepat khususnya dalam perkembangan bahasa, serta dapat memfasilitasi anak dalam belajar dengan mudah dan menyenangkan.

b. Bagi Anak

Dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak secara aktif, kreatif dan menyenangkan. Anak- anak mampu mengetahui langkah-langkah dalam permainan tersebut sampai selesai. Serta anak- anak mampu meningkatkan pembendaharaan kosa kata dan meningkatkan kecerdasan bahasa.

c. Bagi sekolah

Dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama masalah meningkatkan perkembangan bahasa anak dengan penerapan media *pocket*.

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan meluasnya penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka perlu disampaikan definisi operasional yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perkembangan bahasa anak yang dimaksud dalam penelitian ini anak belajar bahasa dari mendengar, melihat dan menirukan orang-orang disekitar mereka. Bahasa digunakan untuk mengajarkan anak tentang sesuatu yang bermakna.

2. Penerapan media *pocket* (kantong huruf) yang dimaksud penelitian ini, media yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran khususnya dalam perkembangan bahasa anak. Media *pocket* ini merupakan sebuah media visual yang terbuat dari bahan bekas yaitu aqua gelas yang sudah tidak dipakai untuk dijadikan kantong yang akan diikat dari belakang dengan kertas karbon sebagai dinding yang berukuran 100 cm. Media *pocket* ini berisikan kartu kata, huruf atau gambar yang sudah ditempel yang berukuran 5x5 cm. Pada saat anak melakukan anak-anak harus tepat dan benar sesuai dengan intruksi guru.
3. Anak kelompok B yang dimaksud penelitian ini, merupakan anak yang berusia 5-6 tahun yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal didalam kesiapan belajar bahasa di sekolah.